

**PEMBELAJARAN ORANG DEWASA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT
(KASUS KETERAMPILAN MEMBUAT POLONGAN
DI CV TULEH JAYA)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**IRDA HAYATI
NIM. 11775 / 2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBELAJARAN ORANG DEWASA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

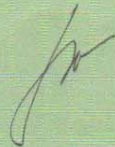
(Kasus Keterampilan Membuat Polongan di CV Tuleh Jaya)

Nama : Irda Hayati
NIM/BP : 11775/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Maret 2014

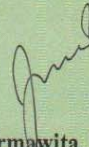
Disetujui Oleh,

Pembimbing 1



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 1986021 1 001

Pembimbing 2



Dra. Irmawita, M.Si.
NIP 19620908198602 2 001

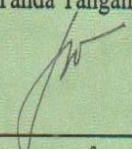
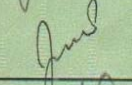
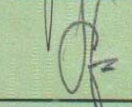
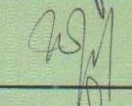
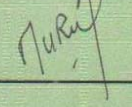
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Pembelajaran Orang Dewasa di Kabupaten Pasaman Barat (Kasus Keterampilan Membuat Polongan di Cv Tuleh Jaya)**
 Nama : Irda Hayati
 NIM/BP : 11775/2009
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Wirdatul'Aini, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pembelajaran Orang Dewasa di Kabupaten Pasaman Barat (Kasus Keterampilan Membuat Polongan di CV Tuleh Jaya)”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

Yang menyatakan,



Irda Hayati

11775/2009



"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta). Di tambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat allah, sesungguhnya allah maha perkasa lagi maha bijaksana".

(Q.S. Al Luqman : 27)

Ya allah

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia Sebuah perjalanan panjang dan gelap, telah kau berikan secercah cahaya terang Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya.. Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-mu.. Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata.. Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.

Syukur alhamdulillah..... Kini aku tersenyum dalam iradat-mu Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian.....sungguh tak kusangka ya....allah Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri..

Bunda tersayang

Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a.. Tak ada keluh kesah di wajahmu dalam mengantarkan anakmu ke gerbang masa depan yang cerah.. Juk raih segenggam harapan dan impian menjadi kenyataan. Bunda.... Kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu, Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku.

Ayahanda tercinta.....

Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita.. Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan, Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu, Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu.. Oh....ayahanda dirimu adalah pelita dalam hidupku..

Bunda dan ayahanda.....

Anilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung...tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu, Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

*(Buat kakakku satu-satunya(nilma), moga makin sukses, buruan wisuda baju merahnya)
(Untuk adikku satu-satunya(isan) Serius kuliahnya...secepatnya susul uni)*

*Special buat adek ku Riski Nur Risa, makasih ya dek kamu dah sabar menghadapi aku suka duka, cakak tawa, semua telah kita lewati bersama. Kau melebihi kekasih untuk ku *hueek :D ...yang rajin ya nten dalam kuliah dan kurang sayanganya ke Jamhot ya (dak mantap tu do) hehehehehehe...*

ucapan trimakasih buat nadia , yang telah mau menemani akak buat skripsi, wirda, udah bikinin akak surat.... nelsi dan nola yang slalu setia mendengarkan curhat akak dan selalu memberikan motivasi untuk kakak...

Untuk kak yensi trimakasih ya kak! Sudah memberikans semua tugas-tugas akak padaku, sehingga aq bisa menjalankan perkuliahan dengan mudah..kak lita yang tidak pernah bosan mengajarku bagaimana cara bicara yang baik trimakasih juga y kakak...

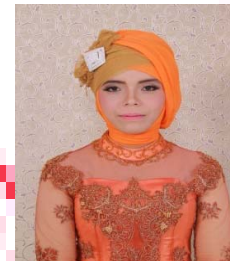
Buat teman - teman 2009, tina rajin-rajin tin jangan malas-malas lagi ini sudah tahun ke 6 .Ok.. Aspan, trus berjuang pan l anggap aja ini rintangan yang pasti bisa kamu lalui).

Jerimakasih buat Bapak Drs.Syafuddin Wahid M.Pd dan ibu Dra.Hj Urmawita M.Si yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan kritik maupun saran, semoga segala kebaikan ibu dan bapak dibalas oleh Allah SWT..Amin.

Dan... buat yang tiba-tiba datang dalam hidupku dan langsung menghiasi hari-hariku, hehe... Makasii ku untuk perhatian, pengertian, sabar dan nyinya-nya, pokoknya semua especially for you, sekarang dan selamanya.. Amin...

Dan semua yang tak bisa ku sebut satu per satu, yang pernah ada atau pun hanya singgah dalam hidup ku, yang pasti kalian bermakna dalam hidupku... Setetes keberhasilan ini semoga dapat mengobati beban kalian atas diriku, jasa-jasa kalian tak kan dapat ku lupakan, terima kasih atas cintanya.

By: Irda Hayati



ABSTRAK

Pembelajaran Orang Dewasa di Kabupaten Pasaman Barat (Kasus Keterampilan Membuat Polongan di CV Tuleh Jaya).

Skripsi: FIP/PLS. 2014. Penulis; Irda Hayati, 2009-11775.

Penelitian ini dilatar belakangi keberhasilan seorang pengusaha dalam pembelajaran membuat polongan. Pengusaha ini sebelumnya adalah karyawan di salah satu tempat membuat polongan, tapi berkat kerja keras dan semangat yang tinggi dia bisa membuka usaha sendiri. Disini pengusaha membina pekerja dalam memproduksi polongan dengan baik sehingga menghasilkan polongan yang bagus dan disukai oleh perusahaan dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sumber belajar orang dewasa dalam membuat polongan, menggambarkan metode belajar orang dewasa, menggambarkan sarana belajar orang dewasa, menggambarkan materi belajar orang dewasa, menggambarkan suasana belajar orang dewasa, dan menggambarkan evaluasi pembelajaran orang dewasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Dilaksanakan di Jorong Kampung Alang Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik *snowball sampling*. Dikumpulkan data dari pengusaha, karyawan, dan masyarakat sekitar. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Prosesnya dilakukan dengan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Setelah dilakukan analisis data maka dapat diketahui bahwa : (1) Sumber belajar di CV Tuleh Jaya ini adalah salah seorang pekerja di CV Tuleh Jaya, beliau memiliki keterampilan dalam membuat polongan dan beliau juga mempunyai kemauan untuk mengajarkan cara membuat polongan ini kepada karyawan lain, (2) Metode belajar yang digunakan pengusaha dalam membuat polongan adalah metode ceramah, metode eksperimen, dan metode tanya jawab, (3) Sarana yang digunakan dalam pembelajaran membuat polongan adalah alat-alat yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran, (4) Materi Pembelajaran dalam membuat polongan di CV Tuleh Jaya ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu, dengan memperhatikan bahan apa saja yang digunakan dan bagaimana urutan cara membuatnya. (5) Suasana belajar pada pembelajaran membuat polongan di CV Tuleh Jaya ini menyenangkan, (6) Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pimpinan usaha dengan cara menilai proses pembuatan polongan mulai dari pemilihan bahan, pengolahan bahan, mencetak dan mengeringkan. Berdasarkan analisis data diatas pengusaha disarankan (1) Dalam mencari karyawan harusnya pengusaha menyelidiki terlebih dahulu apakah orang yang akan dijadikannya karyawan adalah orang yang jujur dan bisa di percaya, (2) Pengusaha hendaknya memperhatikan pekerjaan karyawan baru setiap kali membuat polongan sampai karyawan benar-benar sudah bisa dipercaya, (3) Ketika mengalami masalah dalam membuat polongan diharapkan pengusaha tidak menyerah dan mencari alternatif yang tepat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Pembelajaran Orang Dewasa di Kabupaten Pasaman Barat (Kasus Keterampilan Membuat Polongan di CV Tuleh Jaya)*.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, pemahaman, dan tidak pernah merasa bosan membimbing saya sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLS FIP UNP.
6. Staf pengajar serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Kepala KESBANGPOL Kabupaten Pasaman Barat beserta Staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak M. Hanif beserta Karyawan dan masyarakat sekitar di Jorong Kampung Alang, Kecamatan Gunung Tuleh yang telah bersedia sebagai subjek peneliti dan telah memberikan informasi demi kelengkapan data selama penelitian berlangsung.

9. Yang terkasih kedua orang tuaku, ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan doa, cucuran keringat, dan air matanya demi tercapainya cita-citaku. Juga buat kakak dan adik-adikku tersayang yang telah menyelipkan bantuan dan untaian doanya, sekaligus memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlimpat ganda dari Allah SWT. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Irda Hayati
11775/2009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Luar Sekolah	10
B. Tinjauan tentang Masa Dewasa	13
C. Sistem Pembelajaran Orang Dewasa di Masyarakat	13
D. Program <i>Life Skill</i> (Kecakapan Hidup) Merupakan Salah Satu Program Pendidikan Luar Sekolah.....	15
E. Pembelajaran Membuat Polongan	16
F. Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan oleh Orang Dewasa	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Kehadiran Peneliti.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. pemeriksaan Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
 DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karyawan CV Tuleh Jaya Berdasarkan Umur	32
2. Karyawan CV Tuleh Jaya Berdasarkan Pendidikan	32
3. Karyawan CV Tuleh Jaya Berdasarkan Alamat	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Observasi	60
2. Catatan Lapangan.....	62
3. Dokumentasi Kegiatan.....	89
4. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	92
5. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP	93
6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpollinmas	94
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari CV Tuleh Jaya	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat itu sendiri. Untuk mencapai tujuan pembangunan maka harus digerakkan pada seluruh bidang pendidikan karena melalui pendidikan dapat dikembangkan sumber daya masyarakat yang berkualitas.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang penting dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dirasakannya belajar sebagai suatu kebutuhan yang penting karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan tuntutan hidup, kehidupan dan penghidupan yang senantiasa berubah. Dengan demikian belajar merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai suatu keharusan untuk dipenuhi sepanjang usia manusia, sejak lahir hingga akhir hayatnya.

Menurut Syah, Muhibbin (2002:68) "Belajar adalah tahap perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadilah proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan belajar yaitu warga belajar dengan sumber belajar. Pembelajaran yang menghasilkan keterampilan berkaitan dengan orang dewasa.

Pembelajaran orang dewasa memberikan dampak positif dalam melakukan perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Pendidikan orang dewasa tidak cukup hanya dengan memberi tambahan pengetahuan saja, namun harus dibekali dengan rasa percaya yang kuat dalam dirinya sehingga apa yang akan dilakukan dapat dijalankan dengan baik. Orientasi belajar berpusat pada kehidupan, dengan demikian orang dewasa belajar tidak hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus akan tetapi orang dewasa belajar untuk meningkatkan kehidupannya.

Orang dewasa adalah orang yang telah memiliki banyak pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan mengatasi permasalahan hidup secara mandiri. Orang dewasa terus berusaha meningkatkan pengalaman hidupnya agar lebih matang dalam melakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Orang dewasa bukan lagi menjadi obyek sosialisasi yang dibentuk dan dipengaruhi orang lain untuk menyesuaikan dirinya dengan keinginan para pemegang otoritas di atas dirinya sendiri, akan tetapi dalam perspektif pendidikan, orang dewasa lebih mengarahkan dirinya kepada pencapaian pematapan identitas dan jati dirinya untuk menjadi dirinya sendiri.

Dengan belajar orang dewasa akan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak lagi, sehingga belajar bagi orang dewasa lebih fokus pada peningkatan pengalaman hidup tidak hanya pada pencarian ijazah saja. Pengalaman merupakan sumber terkaya dalam pembelajaran sehingga orang dewasa semakin kaya akan pengalaman dan termotivasi untuk melakukan upaya peningkatan hidup. Sifat belajar orang dewasa bersifat subyektif dan unik, hal itulah yang membuat orang dewasa untuk semakin berupaya semaksimal mungkin dalam belajar, sehingga apa yang menjadi harapan dapat tercapai. Konsep diri orang dewasa tidak lagi bergantung pada orang lain, sehingga memiliki kemampuan dan pengalaman secara mandiri dalam pengambilan keputusan.

Implikasi dari konsep diri ini, maka dalam pembelajaran hendaknya didesain: (1) Iklim belajar yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik warga belajar melalui kerjasama dalam pembelajaran, Suasana belajar memungkinkan orang dewasa untuk leluasa bergerak dan berinisiatif dalam belajar, (2) Warga belajar ikut dilibatkan dalam mendiagnosis kebutuhan belajar yang akan dirumuskan dalam tujuan pembelajaran, (3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif warga belajar, (4) Evaluasi pembelajaran dilakukan lebih banyak menggunakan evaluasi diri.

Sebagaimana yang dilakukan oleh orang dewasa di Kabupaten Pasaman Barat sebagai pelaku pembangunan yang dapat di handalkan dengan menekuni pembelajaran keterampilan membuat polongan. Di Pasaman Barat terdapat banyak tempat usaha pembuatan polongan yang sudah lama berdiri salah satu tempat membuat polongan adalah di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari pimpinan usaha pada tanggal 4 April 2013 bahwa CV Tuleh Jaya ini sudah dikatakan berhasil dalam pembelajaran membuat polongan. Keberhasilannya dapat dilihat dari perkembangan usaha pembuatan polongan yang dikelolanya. Awalnya pengusaha ini hanya sebagai karyawan di salah satu tempat pembuatan polongan, disana dia diajarkan bagaimana cara membuat polongan hingga pandai membuat polongan sendiri.

Setelah kurang lebih dua tahun bekerja sebagai karyawan, berkat kerja keras dan kemauan yang tinggi maka pengusaha bisa membuka usaha sendiri. Ketika CV Tuleh Jaya ini baru dibuka kondisinya sangat sederhana sekali, tempatnya hanya didepan rumah saja, mempunyai satu orang karyawan dan konsumennya hanya masyarakat sekitar. Dengan ketekunan pengusaha dalam menjalankan usahanya sekarang dia sudah punya banyak karyawan yang bisa memproduksi banyak polongan dan konsumennya pun semakin hari

semakin bertambah, sekarang konsumennya tidak hanya masyarakat sekitar, tapi perusahaan sekitar juga membeli polongan dari CV Tuleh Jaya.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang pembelajaran orang dewasa dalam pembuatan polongan. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan pengusaha untuk membina karyawan dalam membuat polongan sehingga dapat memproduksi polongan dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran orang dewasa dalam membuat polongan yang terdiri dari sub-sub fokus sebagai berikut:

1. Aspek yang berkaitan dengan sumber belajar dalam membuat polongan.
2. Aspek yang berkaitan dengan metode belajar dalam membuat polongan.
3. Aspek yang berkaitan dengan sarana belajar dalam membuat polongan.
4. Aspek yang berkaitan dengan materi belajar dalam membuat polongan.
5. Aspek yang berkaitan dengan suasana belajar dalam membuat polongan.
6. Aspek yang berkaitan dengan evaluasi belajar dalam membuat polongan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan sumber belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.
2. Menggambarkan metode belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.

3. Menggambarkan sarana belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.
4. Menggambarkan materi belajardalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.
5. Menggambarkan suasana belajardalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.
6. Menggambarkan evaluasi belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran sumber belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah gambaran metode belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah gambaran sarana belajardalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimanakah gambaran materi belajardalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimanakah gambaran suasana belajardalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat?
6. Bagaimanakah gambaran evaluasi belajar dalam pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kabupaten Pasaman Barat?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1. Teoritis

Memperkaya teori berkenaan dengan pembelajaran orang dewasa sebagai cakupan dari kegiatan pendidikan nonformal khususnya dalam membuat polongan.

2. Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi kepada karyawan tentang pembelajaran orang dewasa dalam pembuatan polongan.
- b. Dapat memberikan kontribusi kepada pengusaha tentang pembelajaran orang dewasa dalam pembuatan polongan.
- c. Memberikan sumbangan fikiran bagi jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya wawasan tentang kegiatan pembelajaran orang dewasa sebagai cakupan dari kegiatan pendidikan nonformal.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang pembelajaran orang dewasa dalam membuat polongan.

F. Penjelasan Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan guna mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti sesuai dengan judul penelitian yaitu pembelajaran orang dewasa. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran orang dewasa yaitu pembuatan polongan di CV Tuleh Jaya Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai pertumbuhan optimal yang berhubungan dengan kualitas yang baik.

Terdapat lima aspek pembelajaran orang dewasa yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Belajar

Sumber belajar dalam pendidikan luar sekolah sangat besar peranannya terutama dalam memotivasi warga belajar agar mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Sudjana (2005) mengemukakan bahwa “sumber belajar itu sebagai pembantu atau fasilitator bagi warga belajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran”. Sumber belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Sumber belajar bermacam-macam jenisnya diantaranya sumber belajar ada yang berbentuk manusia dan ada yang non manusia. Sumber belajar yang berbentuk manusia misalnya guru, pamong, tokoh masyarakat, alim ulama, dokter dll. Sumber belajar non manusia dalam pendidikan luar sekolah dapat diartikan lebih luas misalnya, sumber alam, sumber kebudayaan, sumber lembaga, dan sumber komunikasi. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana atau dari siapa pimpinan usaha CV Tuleh Jaya dapat mengetahui tentang membuat polongan.

2. Metode Pembelajaran

Sudjana (2005:8) menjelaskan bahwa “Metode mengandung unsur prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam kegiatan mencapai tujuan”. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam menyusun strategi dan pelaksanaan program pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat memotivasi warga belajar dalam

belajar. Selain itu metode dapat pula membantu sumber belajar (instruktur) dalam menyusun strategi pengajaran yang tepat sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Metode belajar yang dimaksud adalah memberikan materi dengan jelas dan mudah dipahami, menjelaskan caramembuat polongan secara langsung, memperagakan alat dan bahan untuk pembuatan polongan, membolehkan bertanya dalam pembelajaran.

3. Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam membuat polongan di CV Tuleh Jaya.

4. Materi Belajar

Menurut Alwi (2001:723) materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dsb). Materi belajar adalah salah satu bagian terpenting karena tanpa ada materi belajar pembelajaran tidak akan ada artinya, oleh karena itu dalam penelitian ini materi yang hendak disajikan hendaknya sesuai dengan kebutuhan warga belajar sehingga materi yang disajikan terasa manfaatnya oleh warga belajar. Materi pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang diberikan oleh pimpinan usaha terhadap karyawan dalam membuat polongan .

5. Suasana Belajar dan Berusaha

Menurut Alwi (2001: 1094) suasana adalah keadaan sekitar sesuatu atau dilingkungan sesuatu. Pendekatan pembelajaran berdasarkan suasana perasaan dan suasana sosial merupakan suatu proses menciptakan suasana emosi dan hubungan sosial yang positif,

suasana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang baik yang positif antara warga belajar dengan tutor atau antara warga belajar dengan warga belajar. Suasana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan baik yang terjadi antara pimpinan usaha dengan karyawan dan antara karyawan dengan karyawan.

6. Evaluasi Pembelajaran

Sujarwo (2012: 10-11) mengatakan bahwa evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti penilaian atau penaksiran, sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian atau penaksiran yang dilakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam membuat polongan di CV Tuleh Jaya.